

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian yuridis empiris. penelitian yuridis empiris yang dengan di maksud dengan kata lain yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut dengan penelitian secara lapangan, yang memaknai ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat.¹ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaanya yang telah terjadi di masyarakat untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data-data yang dibutuhkan. Peraturan yang mengatur tentang faktor-faktor pernikahan dibawah umur yang di atur didalam Undang-undang No.16/2019 tentang perkawinan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian

¹ Bambang Waluyo, “*Penelitian Hukum Dalam Praktek*” (2002: Sinar Grafika: Jakarta), hlm 15

ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.²

C. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian adalah di desa teluk sikumbang, yaitu adalah suatu wilayah Propinsi Jambi Kabupten Merangin Kecamatan Muara Siau, dengan luas wilayah 354 Ha tanah sawah 25 Ha, tanah pekarangan 14 Ha, tanah tegalan 315 Ha.

Batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Muara Siau Kecamatan Muara Siau
- b. Sebelah selatan : Desa Rantu Bayur Kecamatan Muara Siau
- c. Sebelah barat : Bukit Selasih
- d. Sebelah timur : Desa Batang Asai Kecamatan Batang Asai

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam peneliti. Data berdasarkan sumberannya menjadi dua yaitu.³

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Artinya data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan bapak kepala Desa teluk sikumbang, warga Desa teluk sikumbang, dan lima pelaku. dan pengamatan (observasi)

² Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), hlm 129

terhadap perkembangan permasalahan di Desa teluk sikumbang kecamatan muara siau kabupaten merangin propinsi jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi yang di peroleh di lapangan atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentas. Yaitu data yang di jadikan penelitian sebagai rujukan ialah meliputi profil dan struktur organisasi yang mengurus data pernikahan Desa Teluk Sikumbang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁴ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat

⁴ Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (PT Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004). hlm 28

yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁵

Pengamatan dibagi menjadi dua yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan dan latar penelitian. Pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek dan para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka. Pengamatan tertutup adalah pengamatan beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Hubungan antara penginterview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁵ Moeleong J.Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008) Hlm 157-162.

⁶ Imami nur rachmawati, pengumpulan data dalm penelitian kualitatif, *jurnal*, akademi perawatan maternitas fakultas ilmu keperawatan universitas indonesia.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang merespondent yang lebih mendalam Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Faktor-faktor Perkawinan di Bawah Umur masyarakat Desa Teluk Sikumbang Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Dalam metode ini peneliti terjun langsung lapangan untuk melakukan wawancara terhadap kepala Desa Teluk Sikumbang, warga Desa Teluk Sikumbang, dan pelaku pernikahan dibawah umur

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini mempermudah dalam pengamatan dan mewawancarai serta memperkuat penulis terhadap keberadaan data yang akan dianalisis.

Dalam menunjukkan penelitian ini peneliti mengambil data atau informasi dari dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian ini untuk melengkapi data dari hasil wawancara, misalnya syarat-syarat administrasi pencatatan perkawinan, langkah-langkah persiapan pengurusan surat nikah, indititas penduduk yang menkah dibawah umur.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument sehingga terlibat peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data.⁷ Maka peneliti harus menghayati dan memahami kondisi sosial di lapangan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk yaitu: instrumen interview, instrumen observasi/pengamatan, dan instrumen dokumentasi.

a. Instrumen wawancara

Suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dimanakan interview, Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur(bebas). Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah

⁷ Sugiono, Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R and B, Hlm 224

kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

b. Intrument Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap.⁸ Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, gambar, dan surat-surat pernikahan.

c. Intrument Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan anatar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala,

⁸ Abdurahman Fatoni, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi. Hlm

sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang di maksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:¹⁰

- a. mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.
- c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensidan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang di peroleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakuka penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti minta izin kepada desa teluk sikumbang permohan peneliti kepada para pernikahan dini di desa teuk sikumbang agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

- b. pendiskusian keabsahan temuan

⁹ Nur aedi, intrumen penelitian dan pengumpulan data, *jurnal*, fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan indonesia 2010. Hlm 5

¹⁰ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. . Hlm. 320-321.

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dari hasil diskusi bersama kawan-kawan sejawat. Teknik ini mengandung berapamaksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotensis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengelolahannya, penelitian ini tidak dilakukan sendirian akan tetapi terkadang kadang-kadang di temani oleh orang yang bisa di ajak bersama-sama untuk membahas data yang telah di kumpulkan. Proses ini juga dapat sebagai pembahasan yang sangat bermamfaat untu membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusu secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Teknik ini menggunakan flow analysis dari Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹¹ Adlin, s, Sos, M.Si, teknik pengumpulan data, magister ilmu politik universitas indonesia

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja dan berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya dalam menganalisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai:¹²

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal

¹² Bagong Suyanto & Sutinah. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan. Kencana Prenada Media Group.(Jakarta. 2005). Hlm 170-173

yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

a) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.